

ABSTRAK

Nama : Tri Ningsih Novianti

Program Studi : Fotografi dan Film

Judul : Pengkaryaan Film Fiksi "Darah Terakhir Claura" bergenre Drama *Thriller* dalam bidang Sutradara

Film ini mengenai terjadinya sistem kerja paksa yang berada di daerah Brebes, Jawa Tengah, tepatnya di perkebunan teh Kaligua yang akan divisualisasikan melalui film fiksi bergenre drama *thriller*. Dalam membuat karya ini menggunakan teori gaya sinematik *mise-en-scene* dengan pola cerita struktur tiga babak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, wawancara dan observasi, dokumentasi. Dari fenomena kerja paksa dijadikan ide cerita untuk membuat film fiksi berjudul Darah Terakhir Claura dengan teori gaya sinematik *mise-en-scene* dengan pola cerita struktur tiga babak. Cerita kerja paksa dengan pembuatan film fiksi Darah Terakhir Claura terbilang tepat, karena dengan tujuan dramatisasi. Pembuatan karya film fiksi ini melalui beberapa tahap hingga karya ini utuh yaitu, pra produksi hal pertama yang dilakukan adalah riset dan membuat ide, film *statement*, premis, sinopsis, *director's treatment*, *makeup*, *wardrobe* dan juga artistik untuk set tempat. Pada *pasca* produksi yaitu mengedit ataupun menggabungkan potongan visual hasil *shooting* berdasarkan alur cerita yang telah dibuat bersama dengan *DOP*.

Kata Kunci : film pendek fiksi, drama thriller, perkebunan teh Kaligua, kerja paksa, sutradara.

ABSTRACT

Name : Tri Ningsih Novianti

Study Program : Fotografi dan Film

Title : Pengkaryaan Film Fiksi "Darah Terakhir Claura" bergenre Drama *Thriller* dalam bidang Sutradara

This film is about the occurrence of a forced labor system in the Brebes area, Central Java, precisely in the Kaligua tea plantation which will be visualized through a fictional thriller drama film. In making this work uses the theory of the *mise-en-scene* cinematic style with a three-act structure story pattern. This research uses a qualitative approach with literature study methods, interviews and observations, documentation. From the phenomenon of forced labor to a story idea to make a fictional film entitled "Darah Terakhir Claura" with *mise-en-scene* cinematic style theory with a three-act structure story pattern. The story of hard labor with the making of the fictional film *The Last Blood of Claura* is fairly appropriate, because it is for the purpose of dramatization. Making this fictional film work goes through several stages until this work is complete, namely, pre-production the first thing to do is research and make ideas, film statements, premises, synopses, director's treatment, makeup, wardrobe and also artistic for the set of places. In post-production, it is editing or combining visual footage from the shooting based on the storyline that has been created together with the *DOP*.

Keyword : fictional short films, thriller dramas, Kaligua tea plantations, forced labor, director.